



Website:
ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa

Afiliasi:
^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah
Purwokerto, Indonesia

***Correspondence:**
sitinurazizah@ump.ac.id

DOI: 10.22219/jaa.v5i1.19003

Sitasi:
Oktavionita, C. B., Azizah, S, N.,
Fakhruddin I, Wibowo, H. (2022).
Ukuran Perusahaan, Kecukupan
Modal, Risiko, Dan Stabilitas
Keuangan Bank Syariah Di
Indonesia. *Jurnal Akademi Akuntansi*,
4(2), 1-15.

**Proses Artikel
Diajukan:**
06 Desember 2021

Direviu:
25 Desember 2021

Direvisi:
01 Februari 2022

Diterima:
02 Februari 2022

Diterbitkan:
28 Februari 2022

Alamat Kantor:
Jurusan Akuntansi Universitas
Muhammadiyah Malang
Gedung Kuliah Bersama 2
Lantai 3.
Jalan Raya Tlogomas 246,
Malang, Jawa Timur,
Indonesia

P-ISSN: 2715-1964
E-ISSN: 2654-8321

Type Artikel: Paper Penelitian

UKURAN PERUSAHAAN, KECUKUPAN MODAL, RISIKO, DAN STABILITAS KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA

Chandra Budi Oktavionita¹, Siti Nur Azizah^{2*}, Iwan
Fakhruddin³, Hardiyanto Wibowo⁴

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of firm size, capital adequacy, financing risk, and firm stability on profitability based on stakeholder and agency theory. This research is a quantitative study on Islamic banking companies in Indonesia in 2017-2020 with a purpose sampling technique of 14 Islamic Commercial Banks (BUS) registered with the Financial Services Authority. Analyzed using panel data regression. The results of this study indicate that firm size and capital adequacy have a positive effect. Meanwhile, financing risk and stability did not show any effect on profitability. This empirical study contributes to the theory and practice of companies. These findings can also be a reference for the government as a policy maker.

KEYWORDS: Capital Adequacy, Company Stability, Financing Risk and Firm size.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, kecukupan modal, risiko pembiayaan, dan stabilitas perusahaan terhadap profitabilitas berdasarkan teori stakeholder dan agency. Penelitian ini merupakan studi kuantitatif pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia tahun 2017-2020 dengan teknik purpose sampling 14 Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Dianalisis menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kecukupan modal berpengaruh positif. Sedangkan, risiko pembiayaan dan stabilitas tidak menunjukkan pengaruh terhadap profitabilitas. Studi empiris ini memberikan kontribusi pada teori dan praktik pada perusahaan. Hasil temuan ini juga dapat menjadi referensi bagi pemerintah sebagai pembuat kebijakan.

KATA KUNCI: Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Stabilitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan



PENDAHULUAN

Profitabilitas perbankan syariah dengan menggunakan rasio ROA (return on assets) berkisar 0.85%-1,18% besarnya nilai ini masih rendah dibandingkan dengan bank konvensional, walaupun perbankan syariah dari tahun ke tahun mengalami kenaikan namun masih sedikit melambat. Oleh karena itu perbankan syariah diharapkan dapat meningkatkan performa dan dapat mempertahankan laba perbankan dalam menghadapi persaingan dengan bank konvensional. Laba perusahaan tergantung pada pendapatan yang diperoleh dan biaya operasionalnya yang dikeluarkan oleh suatu perbankan. Pendapatan pada perbankan syariah tidak terlepas dari jumlah pembiayaan yang disalurkan. Jika bank dapat menekan pembiayaan bermasalah, maka pendapatan perbankan juga akan terjaga (Fatmawati & Hakim, 2020).

Undang-undang republik indonesia No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah Bank Syariah merupakan perbankan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Salah satu indikator perkembangan bank syariah dapat dilihat di laporan keuangan perusahaan yang diukur dalam rasio-rasio. Rasio adalah suatu alat yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor satu dengan yang lainnya. Rasio tersebut dapat diukur menggunakan ROA (Return On Asset).

Penelitian ini telah diteliti oleh para peneliti sebelumnya dan mendapatkan hasil yang berbeda, dari perbedaan tersebut membuat penelitian lanjutan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, kecukupan modal, risiko pembiayaan, dan stabilitas perusahaan terhadap profitabilitas perlu dilakukan kembali agar dapat mengimplementasikan keadaan terbaru mengenai perbankan syariah di Indonesia, tabel 1 menunjukkan hasil penelitian terdahulu:

VARIABEL	PENELITI	HASIL
UKURAN PERUSAHAAN	(Abduh, 2018), (Maqfirah & Fadhlia, 2019), (Belianti & Ruhadi, 2020),	Berpengaruh positif terhadap profitabilitas
	(Sutiman, 2021), (Eliana, Nurhayati, et al., 2020)	Berpengaruh negatif terhadap profitabilitas
KECUKUPAN MODAL	(Adawiyah & Suprihhadi, 2017), (Setiawati et al., 2017), (Sutiman, 2021)	Tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
	(Lestiani et al., 2020), (Hendrawan Raharjo et al., 2020)	Berpengaruh positif terhadap profitabilitas
	(Fadlina et al., 2019)	Berpengaruh negatif terhadap profitabilitas
RISIKO PEMBIAYAAN	(Hatma & Suhartini, 2019)	Tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
	(Hendrawan Raharjo et al., 2020), (Suprianto et al., 2020), (Amajida & Muthafer, 2020).	Berpengaruh positif terhadap profitabilitas
	(Yulianah & Komariah, 2017), (Qonitah Qotrun Nuha, Vista & Mulazid, 2018)	Berpengaruh negatif terhadap profitabilitas
STABILITAS PERUSAHAAN	(Abduh, 2018)	Tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
		Berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Tabel 1.
Penelitian
Terdahulu

3 Pada penelitian ini ukuran perusahaan, kecukupan modal, risiko pembiayaan, dan stabilitas perusahaan sebagai variabel independen yang mempengaruhi profitabilitas pada bank syariah. Penelitian ini menunjukkan keterbaruan dengan menambahkan faktor stabilitas keuangan yang diukur dengan Z-Score ([Abduh, 2018](#)).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, kecukupan modal, risiko pembiayaan, dan stabilitas perusahaan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Pentingnya penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi pada teori dan praktik pada perusahaan.

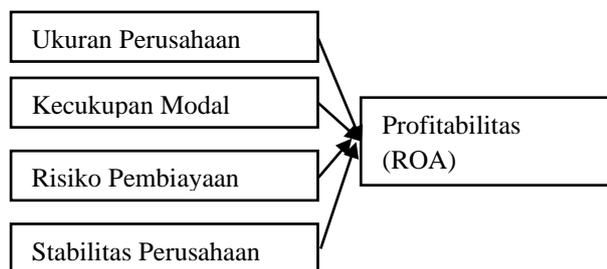
Penelitian ini menunjukkan keterbaruan dengan menambahkan faktor stabilitas keuangan yang diukur dengan Z-Score ([Abduh, 2018](#)). Dengan adanya stabilitas keuangan untuk menyajikan laporan keuangan kondisi suatu perusahaan di Indonesia. Sehingga, dapat berguna bagi pihak eksternal dalam pengambilan keputusan yang benar.

Menurut [Freeman \(2010\)](#) stakeholder theory adalah suatu kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan suatu perusahaan. Stakeholder terdiri dari pemegang saham, kreditur, karyawan, pelanggan, pemasok, kelompok kepentingan publik dan badan-badan pemerintah. Menurut Freeman ada beberapa konsep yang dapat di perkenalkan yaitu ada dua model: (1) model kebijakan dan perencanaan bisnis; (2) model tanggung jawab sosial perusahaan dari manajemen stakeholder.

Menurut [Susanto & Tarigan \(2011\)](#) model pertama pada konsep stakeholder adalah mengembangkan dan mengevaluasi persetujuan keputusan strategis pada suatu perusahaan dengan lebih dari dua kelompok yang mendukung dalam berlangsungnya suatu perusahaan. Oleh karena itu, dalam model ini stakeholder theory berfokus pada acara acara yang digunakan untuk perusahaan untuk mengelola hubungan perusahaan dan analisi dengan memasukan pengaruh eksternal yang mungkin berlawanan bagi suau perusahaan. Kelompok-kelompok yang berlawanan ini termasuk badan regulator kepentingan khusus yang memiliki kepedulian terhadap permasalahan sosial.

Kerangka Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, kecukupan modal, risiko pembiayaan, dan stabilitas perusahaan terhadap profitabilitas, maka kerangka pemikirannya sebagai berikut:



Gambar 1.
Kerangka Penelitian

JAA
5.1

Stakeholder theory menyatakan informasi suatu perusahaan dapat mempengaruhi keputusan stakeholdernya. Sehingga perusahaan berupaya untuk memberikan performa yang baik (profit). Semakin besar ukuran perusahaan maka upaya untuk memberikan kinerja yang baik akan semakin tinggi. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 tentang ukuran dibagi menjadi empat kategori yang terdiri dari usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah,

dan usaha besar. Untuk mengklasifikasikan ukuran suatu perusahaan tersebut diukur dari total aktiva maupun total dari penjualan suatu entitas.

Hasil penelitian [Maqfirah & Fadhlia \(2019\)](#) mengungkapkan bahwa perusahaan yang mempunyai aset yang besar memperlihatkan keamanan dalam perusahaan, jika total aset semakin besar maka modal yang diinvestasikan dan ukuran perusahaan akan ikut besar, hal tersebut akan membuat uang dalam perusahaan akan berputar semakin banyak dan meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan semakin memiliki sumber daya dan aset berupa kantor cabang dan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mendapatkan keuntungan ([Adawiyah & Suprihhadi, 2017](#)).

Penelitian yang dilakukan oleh [Belianti & Ruhadi \(2020\)](#) memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini :

H₁: ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi stakeholder salah satunya yaitu pemegang saham. Meningkatnya profit suatu perusahaan akan meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan modalnya karena perusahaan tersebut memiliki keuntungan yang besar. Jika nilai CAR perusahaan tinggi maka masyarakat dan investor akan percaya pada kemampuan permodalan suatu perusahaan. Dengan meningkatnya modal suatu perusahaan maka dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Kecukupan modal adalah suatu regulasi perbankan yang menetapkan suatu kerangka kerja mengenai bagaimana bank dan lembaga penyimpanan harus menanganai permodalan mereka.

Menurut [Setiawati et. al., \(2017\)](#) menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh ([Sutiman, 2021](#)) dan ([Aulia & Anwar, 2021](#)) bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini :

H₂: kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

NPF (Non Performing Financing) merupakan pembiayaan bermasalah. Dilihat dari sisi utang, perusahaan harus bisa dipertanggungjawabkan berbagai kategori jenis dana investor. Semakin besar tingkat risiko pembiayaan di suatu perbankan syariah maka akan berdampak tidak baik terhadap suatu perusahaan.

Menurut [Hendrawan Raharjo et al., \(2020\)](#) menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil yang sama dari penelitian ([Suprianto et al., 2020](#)), ([Amajida & Muthaher, 2020](#)), dan ([Sutiman, 2021](#)) bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini:

H₃: risiko pembiayaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

[Abduh \(2018\)](#) Z score adalah ukuran jarak ke default. Oleh karena itu, jika nilai Z score lebih tinggi maka keadaan bank akan menjadi lebih stabil. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa stabilitas Z score berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah, hipotesis terakhir pada penelitian ini:

H₄: stabilitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

METODE

5

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode purposive sampling dari seluruh Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia, dimana pemilihan sampel harus memenuhi kriteria penelitian. Alat analisis dalam penelitian adalah uji asumsi dan analisis regresi data panel untuk menguji pengaruh antar variabel.

Penelitian ini menggunakan program eviews.

Pada penelitian ini untuk menentukan sampel dapat di jelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah
Jumlah sampel awal	15
Terdapat data yang tidak lengkap dari laporan keuangan tahun 2017 sampai dengan 2020	1
Jumlah sampel terseleksi	14

Tabel 2.
Kriteria sampel penelitian

Sumber: www.idx.co.id

Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu profitabilitas (Y) dan empat variabel independen yaitu ukuran perusahaan (X1), kecukupan modal (X2), risiko pembiayaan (X3), dan stabilitas perusahaan (X4). Secara ringkas definisi operasional dapat dilihat sebagai berikut.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset yang dimiliki. Profitabilitas merupakan peningkatan ekuitas dari transaksi yang sifatnya insidental dan bukan kegiatan utama entitas dari transaksi kejadian lainnya yang mempengaruhi entitas selama satu tahun periode tertentu kecuali yang berasal dari hasil atau investasi dan pemilik.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan suatu bank menggunakan rasio Return On Asset (ROA). Pengukuran ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Sumber: Maqfirah & Fadhlia (2019)

Ukuran Perusahaan

JAA
5.1

Ukuran perusahaan merupakan besar maupun kecilnya perusahaan yang bisa dilihat dari besarnya ekuitas, penjualan, dan total aktiva penjualan. Semakin besar total aktiva suatu perusahaan dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai tahap kedewasaannya, artinya sebuah perusahaan memiliki arus kas yang positif serta diperkirakan akan mempunyai keuntungan dalam waktu relatif lama. Menurut (Ruroh & Latifah, 2018)

ukuran perusahaan dapat disajikan dalam bentuk logaritma natural karena nilai dan sebenarnya besar dibandingkan dengan variabel lain.

Rasio untuk menghitung ukuran bank di peroleh logaritma natural dan total asset dalam suatu bank pada periode tertentu. Rumus variabel ukuran perusahaan sebagai berikut.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total asset})$$

Sumber: Belianti & Ruhadi (2020)

Kecukupan Modal

Capital Adequacy ratio (CAR) merupakan indikator yang sering digunakan untuk mengukur kecukupan modal pada suatu bank ([Adawiyah & Suprihhadi, 2017](#)). CAR diperoleh dari perhitungan perbandingan antara modal sendiri dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Bank Indonesia menetapkan besarnya rasio CAR yaitu minimum 8%. Menurut surat edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP rumus dari rasio CAR sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal (modal inti + modal pelengkap)}}{ATMR} \times 100\%$$

Sumber: Sutiman (2021)

Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan yaitu suatu permasalahan pembiayaan yang terjadi di suatu bank syariah ([Suprianto et al., 2020](#)) Non Performing Financing (NPF) adalah rasio yang membandingkan tingkat pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang diberikan. Berdasarkan peraturan BI Nomor 15/2/PBI/2013 adalah maksimal 5% jika melebihi 5% maka akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank yang bersangkutan. Rumus dari rasio NPF sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Jumlah pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$$

Sumber: Hendrawan Raharjo et al., (2020)

Stabilitas Perusahaan

Stabilitas perusahaan dapat diukur menggunakan salah satu pengukuran kesehatan bank berbasis akuntansi atau disebut Z-Score. Menurut [Abduh \(2018\)](#) Z-Score adalah ukuran jarak ke default. Oleh karena itu jika nilai Z-Score lebih tinggi maka akan menunjukkan bahwa risiko bagi bank untuk bankrut akan rendah berarti sebaliknya. Pengukuran untuk menghitung Z-Score ditunjukkan pada persamaan sebagai berikut:

$$Z = \frac{(k + \mu)}{\sigma}$$

Sumber: Abduh (2018)

Keterangan:

K: Modal ekuitas dalam presentasi dari total aset

7

μ : Rata-rata ROA

σ : Standar deviasi ROA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Data Panel

Pengujian menggunakan regresi data panel menggunakan tiga metode dalam regresi data panel, yaitu sebagai berikut:

Common Effect Model (CEM)

Pada metode ini teknik yang sederhana untuk mengestimasi regresi data panel dengan mengkombinasikan data time series dan cross section ([Medyawati & Dayanti, 2016](#)). Hasil regresi data panel dengan menggunakan common effect model sebagai berikut:

Sample: 2017 2020

Periods included: 4

Cross-sections included: 14

Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-12.58435	8.242435	-1.526776	0.1330
X1	1.978609	2.460866	0.804030	0.4251
X2	1.142297	0.331267	3.448271	0.0011
X3	-0.378048	0.152657	-2.476456	0.0166
X4	0.596058	0.608343	0.979806	0.3318

Tabel 3.
Koefisien
Common
Effect Model
(CEM)

Sumber: data sekunder yang diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 3 model regresi data panel dengan menggunakan common effect model dapat diketahui dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_a = -12.58435 + 1.978609 x_1 + 1.142297 x_2 - 0.378048 x_3 + 0.596058 x_4.$$

Fixed Effect Model (FEM)

Fixed Effect Model (FEM) adalah teknik yang mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk mendapatkan adanya perbedaan intersept ([Medyawati & Dayanti, 2016](#)). Hasil regresi data panel dengan menggunakan Fixed Effect Model sebagai berikut:

Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 56

Tabel 4.
 Koefisien
 Fixed Effect
 Model (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-68.14685	60.52357	-1.125956	0.2672
X1	23.98714	19.46169	1.232532	0.2253
X2	-2.284844	0.504168	-4.531914	0.0001
X3	0.085865	0.206205	0.416405	0.6795
X4	-1.755603	8.421287	-0.208472	0.8360

Sumber: data sekunder yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4 model regresi data panel dengan menggunakan *fixed effect model* dapat diketahui dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_a = -68.14685 + 23.98714 x_1 - 2.284844 x_2 + 0.085865 x_3 - 1.755603 x_4.$$

Random Effect Model (REM)

Estimasi *random effect model* ini diasumsikan bahwa efek individu bersifat *random* bagi seluruh unit *cross section* (Wulandari, 2017). Hasil regresi data panel dengan menggunakan *Random Effect Model* sebagai berikut:

Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 56
 Swamy and Arora estimator of component variances

Tabel 5.
 Koefisien
 Random
 Effect Model
 (REM)

Variable	Coefficient	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-10.73467	12.36066	-0.868455	0.3892	
X1	3.514065	3.665146	0.958779	0.3422	
X2	-0.530282	0.363600	-1.458422	0.1509	
X3	-0.204055	0.159354	-1.280513	0.2062	
X4	0.091150	0.886849	0.102779	0.9185	

Sumber: data sekunder yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 5 model regresi data panel dengan menggunakan *random effect model* dapat diketahui dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_a = -10.73467 + 3.514065 x_1 - 0.530282 x_2 - 0.204055 x_3 + 0.091150 x_4$$

Pemilihan Model Terbaik

Pemilihan model terbaik pada regresi data panel terdapat dua cara perhitungan sebagai berikut :

Uji Chow

9

Pada uji chow ini digunakan untuk menentukan apakah model CEM atau FEM dilakukan dengan uji chow (Wulandari, 2017). Hasil regresi data panel dengan menggunakan uji chow sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Model CEM yang sesuai}$$

$$H_1 = \text{Model FEM yang sesuai}$$

$$\alpha = 0,05$$

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.803975	(13,38)	0.0000
Cross-section Chi-square	90.554760	13	0.0000

Tabel 6.
Uji Chow

Sumber: data sekunder yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 6 hasil diperoleh p-value (0,000) < $\alpha = 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_1 yang berarti Model FEM yang sesuai.

Uji Hausmann

Uji Hausmann digunakan untuk mengetahui apakah model mengikuti FEM atau REM (Wulandari, 2017). Hasil regresi data panel dengan menggunakan uji hausmann sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Model CEM yang sesuai}$$

$$H_1 = \text{Model FEM yang sesuai}$$

$$\alpha = 0,05$$

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	37.054948	4	0.0000

Tabel 7.
Uji hausmann

Sumber: data sekunder yang diolah (2022)

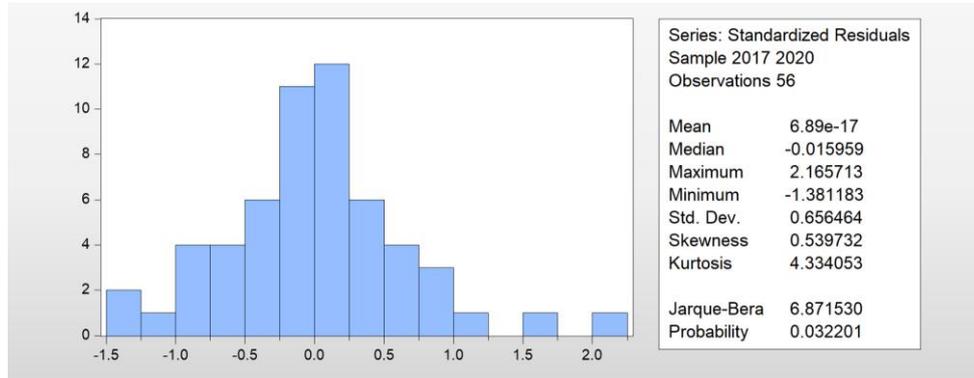
JAA
5.1

Berdasarkan hasil diperoleh p-value (0,000) < $\alpha = 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_1 yang berarti Model FEM yang sesuai.

Model Terpilih

Berdasarkan uji Chow dan uji Hausmann diperoleh hasil terbaik adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Sehingga diperoleh persamaan yang terbaik yaitu persamaan $Y_a = -68.14685 + 23.98714 x_1 - 2.284844 x_2 + 0.085865 x_3 - 1.755603 x_4$. Berdasarkan data pada penelitian ini, diperoleh persamaan regresi data panel yaitu $ROA = -68.14685 + 23.98714$ Ukuran Perusahaan $- 2.284844$ CAR $+ 0.085865$ NPF $- 1.755603$ Stabilitas Keuangan.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Gambar 2.
Uji Normalitas

Sumber: data sekunder yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa nilai prob (0.032201) > 0.05. Artinya, data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.010360	-0.319949	0.049911
X2	-0.010360	1.000000	-0.269161	-0.027125
X3	-0.319949	-0.269161	1.000000	0.429109
X4	0.049911	-0.027125	0.429109	1.000000

Tabel 8.
Uji Multikolinearitas

Sumber: data sekunder yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil diperoleh bahwa nilai yang didapatkan kurang dari satu sehingga tidak terdapat multikolinearitas pada model yang terbentuk.

Uji Heterokedastisitas

Sample: 2017 2020
Periods included: 4
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.036332	0.004257	1.185664	0.7335
X1	-1.296024	0.087960	-1.883865	0.6653
X2	-0.045040	0.092609	-0.486342	0.6288

Tabel 9.
Uji Heterokedastisitas

X3	0.046094	0.042677	1.080064	0.2852
X4	-0.013316	0.170068	-0.078296	0.9379

Sumber: data sekunder yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil diperoleh seluruh nilai prob > 0.05, maka tidak terdapat pelanggaran asumsi homoskedastisitas pada model FEM.

Uji Autokorelasi

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.874380	Mean dependent var	-0.303660
Adjusted R-squared	0.818182	S.D. dependent var	1.852175
S.E. of regression	0.789769	Akaike info criterion	2.620940
Sum squared resid	23.70195	Schwarz criterion	3.271946
Log likelihood	-55.38632	Hannan-Quinn criter.	2.873334
F-statistic	15.55886	Durbin-Watson stat	1.999012
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel 10.
Uji Autokorelasi

Sumber: data sekunder yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa data tidak terdapat autokorelasi dalam model REM.

INTERPRETASI FEM

Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-68.14685	60.52357	-1.125956	0.2672
X1	23.98714	1.46169	0.232532	0.0253
X2	-2.284844	0.504168	-4.531914	0.0001
X3	0.085865	0.206205	0.416405	0.6795
X4	-1.755603	8.421287	-0.208472	0.8360

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.874380	Mean dependent var	-0.303660
Adjusted R-squared	0.818182	S.D. dependent var	1.852175
S.E. of regression	0.789769	Akaike info criterion	2.620940
Sum squared resid	23.70195	Schwarz criterion	3.271946
Log likelihood	-55.38632	Hannan-Quinn criter.	2.873334
F-statistic	15.55886	Durbin-Watson stat	1.999012
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel 8.
Interpretasi FEM

Sumber: data sekunder yang diolah (2022)

Hasil Uji Statistik F

Berdasarkan hasil yang diperoleh nilai prob (*F-statistic*) sebesar $0.00 < 0.05$, artinya model regresi dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat diterima.

Hasil Uji Statistik R²

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diketahui nilai R² sebesar 0.87430 nilai ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, kecukupan modal, risiko pembiayaan, dan stabilitas perusahaan dapat menjelaskan varian profitabilitas sebesar 87,43%. Sedangkan sisanya 12,52% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

Hasil Uji Statistik t

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji penelitian menggunakan regresi data panel, memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sehingga, hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *stakeholder theory* yang menyatakan bahwa satu kelompok atau individu dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan suatu perusahaan ([Freeman, 2010](#)). *Stakeholder theory* menyatakan informasi suatu perusahaan dapat mempengaruhi keputusan stakeholdernya. Sehingga, perusahaan berupaya untuk memberikan perorma yang baik.

Perusahaan yang memiliki aset yang besar maka akan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola aset tersebut. Jika total aset dalam perusahaan semakin besar maka modal yang diinvestasikan dan ukuran perusahaan akan ikut besar, ha tersebut akan membuat uang dalam perusahaan akan berputar semakin banyak dan meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan semakin memiliki sumber daya dan aset berupa kantor cabang dan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mendapatkan keuntungan ([Adawiyah & Suprihhadi, 2017](#))

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian ([Abduh, 2018](#); [Maqfirah & Fadhli, 2019](#); [Belianti & Ruhadi, 2020](#)) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji pada penelitian ini, bahwa hasil dari variabel kecukupan modal memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Sehingga, hipotesis kedua pada peneitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *stakeholder theory* yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi adalah pemegang saham. Peningkatan profitabilitas suatu perusahaan akan memicu daya tarik investor karena memiliki potensi profit yang tinggi. Jika modal perusahaan (CAR) tercukupi maka investor akan percaya pada kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya. Sehingga, dengan meningkatnya modal suatu perusahaan maka dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ([Adawiyah & Suprihhadi, 2017](#); [Setiawati et al., 2017](#); [Sutiman, 2021](#)) yang menyatakan kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas

13

Hipotesis ke tiga menguji pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa risiko pembiayaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah dalam periode 2017-2020. Sehingga, hipotesis keempat pada penelitian ini ditolak.

NPF dapat dijadikan sebagai acuan tetap atau untuk meningkatkan kemampuan suatu perusahaan perbankan syariah dengan cara harus memiliki modal yang besar. Sehingga menjadi salah satu dasar untuk rancangan sebuah arsitektur perusahaan perbankan syariah di Indonesia tanpa harus diakui oleh pihak lain ([Qonitah Qotrun Nuha, Vista & Mulazid, 2018](#)).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ([Qonitah Qotrun Nuha, Vista & Mulazid, 2018](#); [Yulianah & Komariah, 2017](#)) yang menyatakan bahwa risiko pembiayaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Stabilitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hipotesis ke empat menguji stabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian ini memberikan hasil yang menunjukkan bahwa stabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya stabilitas perusahaan tidak mempengaruhi profit yang di peroleh. Sehingga, hipotesis ke empat pada penelitian ini di tolak. Penelitian ini tidak sejalan dengan *stakeholder theory* karena investor cenderung akan menanamkan modalnya ke perusahaan yang stabil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil regresi data panel bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas, risiko pembiayaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan stabilitas keuangan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan pada perusahaan perbankan syariah yang memungkinkan berbeda jika diterapkan pada lembaga keuangan lainnya. Saran untuk peneliti berikutnya untuk dapat mengembangkan dengan sector yang lainnya atau menghubungkan dengan variable penelitian yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. (2018). Assessing the performance of Islamic banking in brunei darussalam: Evidence from 2011-2016. *Al-Shajarah, Special Issue: ISLAMIC BANKING AND FINANCE*, 171–189.
- Adawiyah, A. Z., & Suprihadi, H. (2017). Pengaruh Modal, Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(1), 1–15.
- Amajida, S., & Muthaher, O. (2020). Pengaruh DPK, Mudharabah, Musyarakah Dan NPF Terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. *Jurnal Unissula*, 5(2), 107–117. <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimue/article/view/10050>
- Aulia, R., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, Net Operating Margin, Dana Pihak Ketiga dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 21–38. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v1i1.437>
- Belianti, L., & Ruhadi. (2020). Analisis Pengaruh Indeks Maqashid Syariah dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Industrial Research Workshop and National Seminar*,

11(01), 1167–1172.

<https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/001/article/view/311>

- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns. *Australian Journal of management*, 16(1), 49-64.
- Eliana, E., Astuti, I. N., Nurbismi, N., & Riza, A. (2020). Pengaruh Pengeluaran Zakat Perbankan, Ukuran Perusahaan dan Islamic Social Responsibility (ISR) Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal EMT KITA*, 4(2), 96. <https://doi.org/10.35870/emt.v4i2.145>
- Eliana, E., Nurhayati, N., & Ayumiati, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Bisnis Syariah Bus Di Indonesia. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 3(2), 182. <https://doi.org/10.32493/jabi.v3i2.y2020.p182-192>
- Fadlina, F., Said, S., & Nur, A. N. (2019). Pengaruh Kecukupan Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional. *Center of Economic Student Journal*, 2(3), 161–171.
- Fatmawati, N. L., & Hakim, A. (2020). Analisis Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.29300/ba.v5i1.3115>
- Freeman, R. E. (2010). Strategic management: A stakeholder approach: Cambridge university press.
- Hatma, E., & Suhartini, I. (2019). THE EFFECT FINANCING RISK OF PROFIT SHARING CONTRACT TO ISLAMIC BANK ' S PROFITABILITY *Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung Jurusan Teknik Komputer Politeknik Negeri Bandung*. 34–45.
- Hendrawan Raharjo, Anita Wijayanti, & Riana R Dewi. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 15–26. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.110>
- Lestiani, E., Maryam, S., & Widayanti, R. (2020). Bongaya Journal of Research in Management. *Bongaya Journal of Research in Management*, 3(2), 7–13.
- Maqfirah, S., & Fadhlia, W. (2019). Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 137–148. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i1.15482>
- Medyawati, H., & Dayanti, A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba: Analisis Data Panel. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 21(3), 96409. <https://doi.org/10.35760/eb>.
- Qonitah Qotrun Nuha, Vista & Mulazid, S. (2018). PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA Vista Qonitah Qotrun Nuha , Ade Sofyan Mulazid * PENDAHULUAN Perbankan syariah di Indonesia memiliki keunggulan dari segi regulasi yang tidak dimiliki negara lain . Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 2(2), 168–182.
- Ruroh, I. N., & Latifah, S. W. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN RISK MINIMIZATION TERHADAP

PENGUNGKAPAN CORPORATE. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 1(1), 42–53.

- Setiawati, E., Rois, D. I., & Aini, I. N. (2017). PENGARUH KECUKUPAN MODAL , RISIKO PEMBIAYAAN , EFISIENI (Studi Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 109–120.
- Suprianto, E., Setiawan, H., & Rusdi, D. (2020). Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Wabana Riset Akuntansi*, 8(2), 140. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i2.110871>
- Susanto, Y. K., & Tarigan, J. (2011). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Universitas Diponegoro*, 6(1), 1–29.
- Sutiman. (2021). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO , UKURAN BANK DAN RISIKO PEMBIAYAAN TERHADAP RETURN ON ASSET PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015 – 2019 Sutiman Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang email : Dosen01673@unpam.ac.id. *Jurnal Semarang*, 4(2), 67–80.
- Wulandari, N. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Inflasi pada Kota Metropolitan di Indonesia dengan Menggunakan Analisis Data Panel. *Jurnal Sains Matematika Dan Statistika*, 3(2), 34–42.
- Yulianah, & Komariah, E. (2017). Risiko Pembiayaan Murabahah , Mudharabah dan Musyarakah BUS Terhadap Profitabilitas (ROA) Periode 2011-2015. *Profita*, 10(1), 87–104.